

Pilu Membiru

Kunto Aji

Tak tergantikan, oh
Walau kita tak lagi saling menyapa

Akhirnya aku lihat lagi
Sederhana tanpa banyak cela
Wangimu
Berlalu
Akhirnya aku lihat lagi
Jemari mu yang bergerak bebas
Seiring
Tawamu, oh

Tak ada yang seindah matamu
Hanya rembulan
Tak ada yang selembut sikapmu
Hanya lautan
Tak tergantikan, oh
Walau kita tak lagi saling menyapa

Akhirnya aku lihat lagi
Akhirnya aku temui
Oh oh
Tercekat lidahku

"Mah, t'rima kasih telah melahirkan aku
Aku yang masih berjalan sendiri merespon bentuk bahagia
Aku yang kini fasih memikul rasa sedih dan kecawa
Aku yang terus menyamankan diri dari cara takdir membagikan ilmu ikhlasnya"

"Terima kasih, kalian
Untuk semua pengalaman, memori, dan cerita uniknya
Aku sayang kalian
Terlepas apapun yang terjadi
Kini datang dan kembali dari damai dalam hati"

"Untuk almarhumah Tia
Terima kasih sudah hadir yang nggak semua orang bisa ngerasain
Kenal dan jadi teman baik
Saling belajar berbagi manfaat
Kadang sesekalipun saling bertukar kesalahan
Kesalahan yang terus melembut jika dikenang"

Masih banyak yang belum sempat
Aku katakan padamu, oh
Masih banyak yang belum sempat
Aku sampaikan padamu, oh
Masih banyak yang belum sempat
Aku katakan padamu, oh
Masih banyak yang belum sempat
Aku sampaikan
Padamu, oh oooooh ah
Ooh-ooh aah
Ooh-aah
Aah

Tak ada yang seindah matamu
Hanya rembulan

Tak ada yang selembut sikapmu
Hanya lautan
Tak tergantikan, oh
Walau kita tak lagi saling menyapa